

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELAS : VI
SEMESTER : 1
SUBTEMA : 1
PEMBELAJARAN : 1

Nama Siswa :

No Absen :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Nama Siswa :
Kelas :
No Absen :
Tema : 4. Globalisasi
Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku
Pembeajaran ke : 1
Muatan Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu :

Komtetensi Dasar

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

Tujuan Pembelajaran

3.3.1.1. Setelah mengamati teks eksplanasi yang ditayangkan melalui *Google Meet*, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi dengan benar.

Langkah-langkah Kegiatan :

1. Bacalah Teks yang berjudul “ Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia “
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!
3. Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dalam menjawab pertanyaan.
4. Jika ada kata-kata yang sulit kamu bisa bertanya kepada guru,orang tua,atau dengan memanfaatkan media yang sesuai.

Bacalah teks berikut!

Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihiahi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. “It’s for you, a souvenir from Indonesia”, kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri

ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Sumber: www.kompasiana.com

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di masa globalisasi ini?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
3. Bagaimana peran angklung dalam acara tersebut?

Siswa menjawab di lembar dibawah ini !

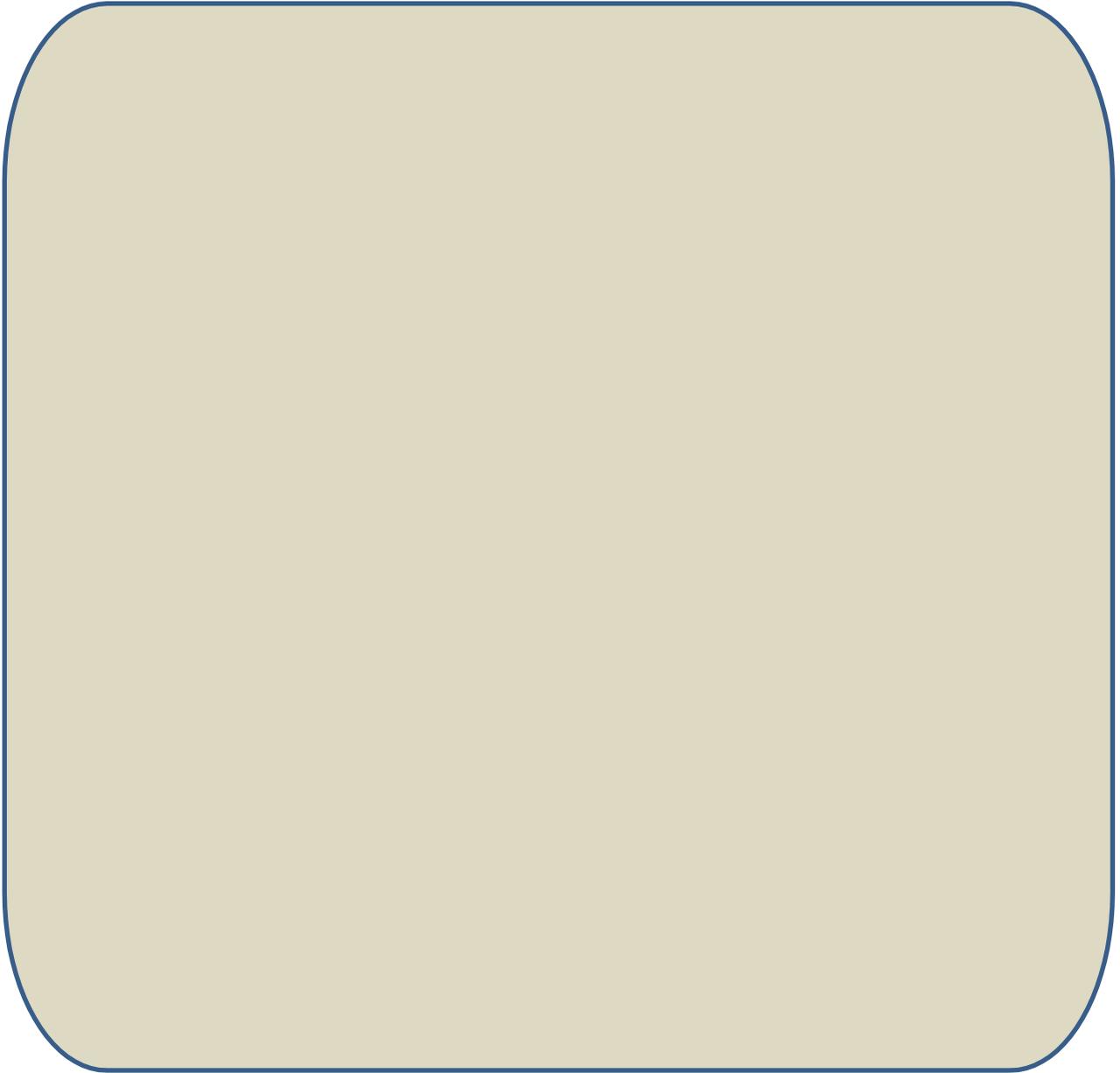


Foto pekerjaan kalian. Kemudian kirim ke WA pribadi guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 3

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Tema : 4. Globalisasi

Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku

Pembeajaran ke : 1

Muatan Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu :

Komtetensi Dasar

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

Tujuan Pembelajaran

4.6.1.1 Dengan mengamati gambar model rangkaian listrik PLTA yang disajikan melalui *Google Meet*, siswa mampu membuat laporan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

Langkah-langkah Kegiatan :

1. Cermatilah video yang ditayangkan guru melalui link untuk menambah pemahaman : <https://youtu.be/qqEqsurz5Y0>
2. Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.
3. Kerjakan pada buku tulis kalian
4. Hasil Pekerjaan silakan di foto dan di kirim ke WA pribadi guru
Perhatikan gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut!



Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro

Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 4

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Tema : 4. Globalisasi

Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku

Pembeajaran ke : 1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu :

Komtetensi Dasar Komtetensi Dasar

4.7 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

Tujuan Pembelajaran

4.7.1 Setelah membaca teks eksplanasi yang ditayangkan melalui *Google Meet*, siswa mampu menjelaskan isi teks eksplanasi secara tepat.

4.7.2 Setelah mengamati teks eksplanasi yang ditayangkan melalui *Google Meet*, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi dengan benar.

Langkah-langkah Kegiatan :

1. Bacalah Teks yang berjudul “ menghasilkan energi listrik
2. Tuliskan informasi penting dalam setiap paragraph!
3. Jika ada kata-kata yang sulit kamu bisa bertanya kepada guru,orang tua,atau dengan memanfaatkan media yang sesuai.

Kerjakan sesuai petunjuk!

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energilistrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitastegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudiandibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dangenerator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi(PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik?

Paragraf 1:
Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3:
Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

KUNCI JAWABAN

LKPD 1

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di masa globalisasi ini?

Bentuk kerja sama yang terjalin merupakan kerja sama regional yang melibatkan Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara. Saat ini, organisasi ASEAN menjadi wadah kerja sama di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, keamanan, sosial, dan budaya.

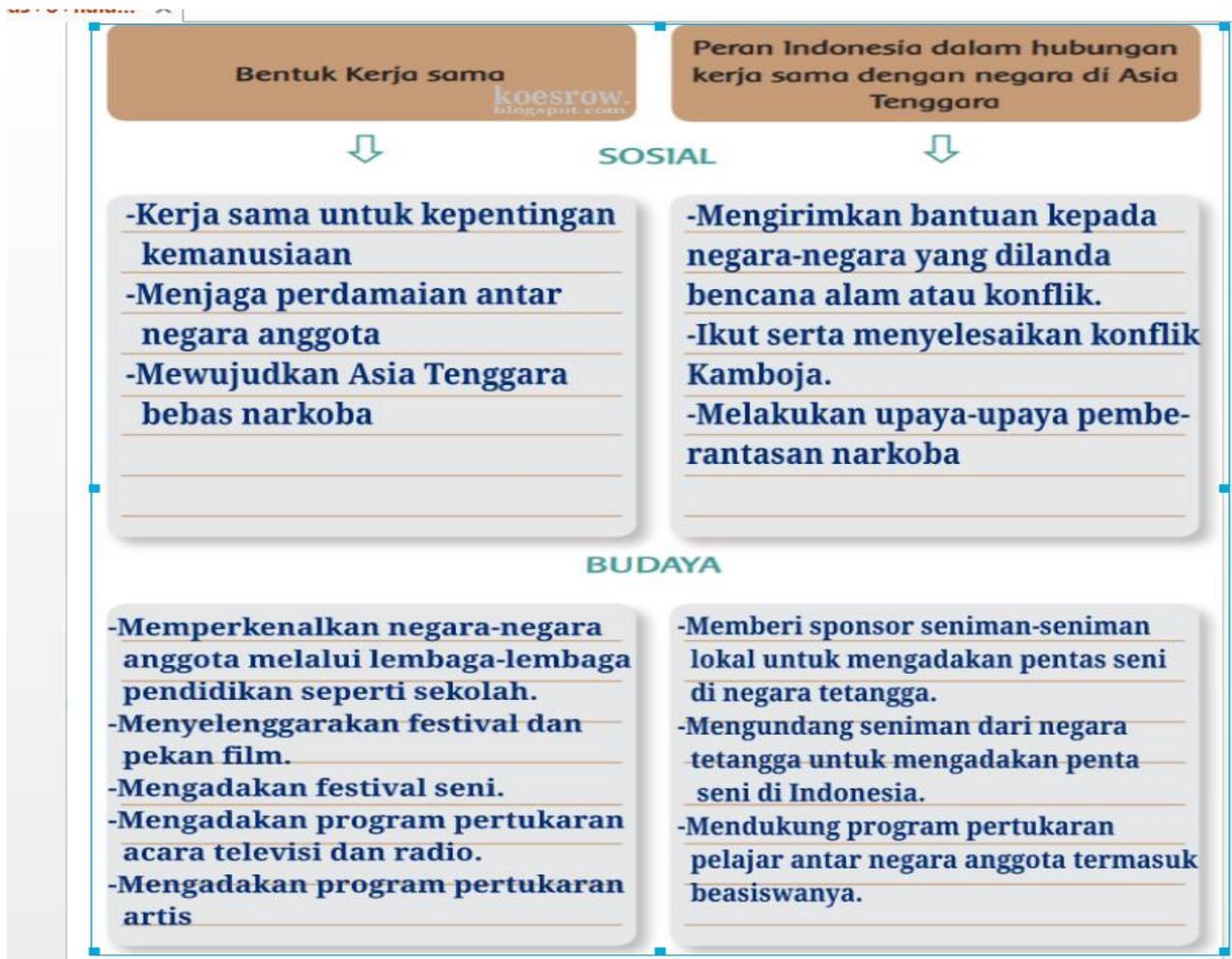
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Indonesia pernah menjadi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan kerja sama, menjadi salah satu pendiri ASEAN, Indonesia pernah memimpin ASEAN, dan Indonesia ikut juga serta menciptakan perdamaian di Asia Tenggara.

3. Bagaimana peran angklung dalam acara tersebut?

Mampu menghadirkan kebahagiaan bagi semua undangan.

LKPD 2



LKPD 3

Tulisan kreasi anak berdasarkan teks bacaan

LKPD 4

Paragraf 1: Topik Masalah

Peran penting listrik di era globalisasi.

•Paragraf 2 : Deret Penjelas

Pada PLTA, air waduk/sungai masuk ke tangki pengaman tekanan melalui pintu yang diatur oleh katup pengaman. Kemudian air pada pesat mengalirkan air tersebut ke turbin melewati katup pengatur tekanan agar tekanan air lebih besar. Energi potensial air akan menggerakkan turbin sekaligus generator untuk menghasilkan listrik. Listrik tersebut kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformator menuju ke saluran transmisi untuk disalurkan ke konsumen.

•Paragraf 3 : Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Turbin dan generator menjadi komponen utama pada pembangkit listrik. Generator dapat menghasilkan listrik jika turbin bergerak akibat mendapat tekanan dari air, angin, panas bumi, atau lainnya.

PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya,	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial

teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	budaya dengan lengkap.	cukup lengkap.	budaya dengan kurang lengkap.	budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek.

- Bahasa Indonesia Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu
----------	-------------	------	-------	-------

		(4)	(3)	(2)	Pendamping an (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan

		benar.		benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

3. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan, energi listrik (KD 3.6)	Menjelaskan proses menghasilkan energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik (KD 4.6)	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menulis tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar	Tulisan dan gambar	Tulisan dan gambar	Belum mampu membuat

	diselesaikan dengan mandiri.	diselesaikan dengan cukup mandiri.	diselesaikan dengan bimbingan.	tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.
--	------------------------------	------------------------------------	--------------------------------	--

4. Penilaian Sikap

Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELAS : VI
SEMESTER : 1
SUBTEMA : 1
PEMBELAJARAN : 2

Nama Siswa :

No Absen :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Tema : 4. Globalisasi

Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku

Pembeajaran ke : 2

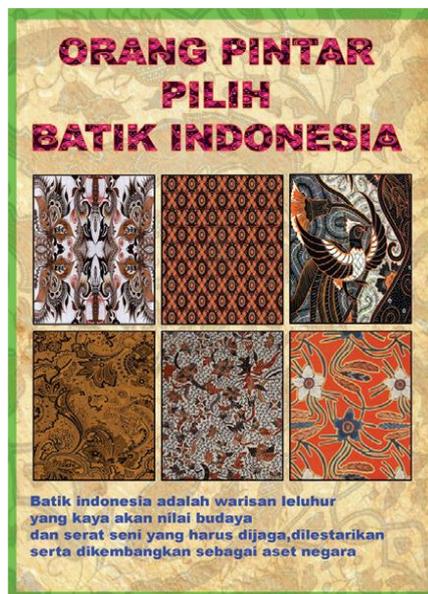
Alokasi Waktu :

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati reklame, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri reklame dari contoh yang diberikan dengan cermat
2. Setelah mengamati reklame, siswa mampu membedakan reklame dan bukan reklame dengan benar
3. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi contoh keberagaman ekonomi dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.

A. Langkah-langkah Kegiatan 1:

1. Amati Gambar – gambar yang disajikan guru
2. Kemudian kelompokkan mana yang reklame dan bukan reklame
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!
4. Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dalam menjawab pertanyaan



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Menurutmu apakah itu reklame ?

2. Apa tujuan dari reklame ?

3. Apa saja jenis -jenis reklame ?

4. Apa ciri-ciri reklame yang baik ?

B. Langkah-langkah Kegiatan 2 :

1. Bacalah cerita yang ada !
2. Diskusikan pertanyaan yang ada berdasarkan teks Bacaan !

Sahabat Tak Terpisahkan

Hanni dan Duwi telah berteman lama sekali. Sejak belum bersekolah, mereka sering menghabiskan waktu di sore hari untuk bermain bersama. Semua tahu bahwa Hanni dan Duwi tak terpisahkan. Persahabatan mereka tetap terjalin erat, sampai kini mereka telah duduk di kelas 6, di sekolah yang sama.

Dulu, banyak teman yang meragukan bahwa persahabatan Hanni dan Duwi akan bertahan lama, karena latar belakang keluarga mereka yang jauh berbeda. Hanni adalah anak seorang pengrajin batik yang sukses. Walaupun mulai dengan membatik sendiri, kemudian memiliki beberapa pegawai, sekarang usaha orang tua Hanni sudah berkembang sangat pesat. Mereka sudah memiliki beberapa cabang toko batik di kota untuk memasarkan batik karya mereka. Pegawainya juga semakin banyak. Sementara Duwi, adalah anak seorang penjual kue yang sederhana. Ketika kecil dulu, tiap sore

Duwi ikut ibunya menjajakan kue kepada para pekerja di pendopo batik milik orang tua Hanni. Di sanalah Hanni berkenalan dengan Duwi. Waktu kecil dulu, mereka sangat menikmati saat-saat itu. Namanya anak-anak, perbedaan latar belakang pun tak dirisaukan. Permainan mereka tetap saja asyik. Petak umpet, petak jongkok, rumah-rumahan, atau masak-masakan.

Tetapi, yang membuat persahabatan mereka bertahan lama adalah sikap Hanni dan Duwi yang saling menghargai satu sama lain. Hanni tidak pernah menganggap dirinya berbeda dengan Duwi. Bukan hanya Duwi yang bermain ke pendopo batik Hanni, tetapi Hanni pun tak sungkan bermain ke rumah sederhana milik keluarga Duwi. Ia malah menikmati makan siang atau makan jajanan sore di rumah Duwi. Memang, ibu Duwi pandai memasak. Namanya juga penjaja kue, pasti pandai juga membuat aneka masakan. Hanni justru senang dengan kedekatan dan kesederhanaan suasana di keluarga Duwi. Acara makan bersama yang selalu ramai penuh cerita, karena semua hadir dengan kisah masing-masing.

Sebaliknya, ketika Duwi bermain ke rumah Hanni, tidak dirasanya minder sedikit pun. Ayah dan ibu Hanni tidak pernah juga memperlakukan Duwi super istimewa karena Duwi anak penjaja kue. Santai saja Duwi membaca-baca koleksi buku cerita Hanni di kamarnya ketika Hanni sedang melakukan hal lain. Kadang-kadang Duwi pun ikut membantu ketika Hanni harus melipat lipan batik dan memasukkannya ke dalam plastik sebelum siap dikirim ke toko. Duwi kagum dengan Hanni dan keluarganya. Walaupun punya banyak pegawai, Hanni dan saudara-saudaranya tetap terlibat untuk membantu usaha orang tuanya. Membantu sesuai usia dan kemampuan. Terlihat bahwa mereka meraih sukses memang karena kerja keras.

Begitulah sahabat, tak ada kata-kata yang perlu diucapkan untuk menyatakan sayang pada sahabat. Hanya diperlukan sikap yang tulus, tak pandang perbedaan, saling menghargai, dan saling belajar. Rasa sayang yang tulus pada sahabat akan membentuk pertemanan yang indah dan tak terpisahkan.

Berdasarkan cerita di atas, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang terlihat antara Hanni dan Duwi?

2. Bagaimana Hanni bersikap terhadap Duwi?

3. Bagaimana sikap keluarga Hanni kepada Duwi

4. Bagaimana Duwi bersikap terhadap Hanni?

5. Bagaimana sikap keluarga Duwi terhadap Hanni?

6. Apa yang bisa kita contoh dari Hanni?

7. Apa yang bisa kita contoh dari Duwi?

Hanni dan Duwi berbeda latar belakang ekonomi keluarga. Namun demikian, mereka tetap berteman baik. Hanni tetap menghargai Duwi dan tidak bersikap sombong. Hanni belajar kesederhanaan dari Duwi. Duwi menghargai Hanni dan tidak malu berteman dengannya. Duwi belajar sikap tidak sombong dari Hanni.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu juga merasakan keberagaman ekonomi? Contohnya Duwi dan Hanni. Duwi tidak malu dengan kondisi keluarganya, dan Hanni tidak sombong. Mereka menghargai keberagaman yang ada.

Ceritakan perasaanmu membaca cerita Hanni dan Duwi.

JAWABAN

Kegiatan 1

1. Reklame adalah suatu media yang terdiri dari tulisan dan gambar untuk menyampaikan informasi.

2. Apa tujuan dari reklame?

Jawaban:

- Untuk sekadar menyampaikan informasi
- Untuk menarik perhatian masyarakat
- Mengenalkan suatu produk kepada khalayak umum
- Mempengaruhi masyarakat untuk membeli suatu produk
- Membangun kesan baik masyarakat terhadap suatu produk

3. Apa saja jenis-jenis reklame?

Jawaban: Iklan, spanduk, brosur, poster, baliho, billboard, banner, plakat, dan lainnya.

4. Apa ciri-ciri reklame yang baik?

Jawaban:

- Informasi jelas dan mudah untuk dimengerti.
- Memuat informasi yang benar.
- Mampu menarik perhatian orang.
- Mudah diingat.

Kegiatan 2

1. Apa perbedaan yang terlihat antara Hanni dan Duwi?

Perbedaan latar belakang keluarga.

2. Bagaimana Hanni bersikap terhadap Duwi?

Menghargai Duwi meski berbeda latar belakang, tidak sombong, tidak sungkan bermain ke rumah Duwi, dan malah menyukai kedekatan serta kesederhanaan Duwi.

3. Bagaimana sikap keluarga Hanni kepada Duwi?

Walaupun Duwi anak penjaja kue, keluarga Hanni tidak pernah memperlakukan Duwi super istimewa.

4. Bagaimana Duwi bersikap terhadap Hanni?

Saling menghargai, tidak minder ketika bermain ke rumah Hanni, mau membantu Hanni melakukan pekerjaannya, dan mengagumi Hanni yang mau membantu pekerjaan orang tuanya.

5. Bagaimana sikap keluarga Duwi terhadap Hanni?

Keluarga Duwi memperbolehkan Hanni bermain ke rumah mereka. Hanni juga dipersilahkan mencoba masakan ibu Duwi yang enak.

6. Apa yang bisa kita contoh dari Hanni?

Selalu menghargai teman, tidak sombong kepada teman, dan tidak membenci kesederhanaan teman.

7. Apa yang bisa kita contoh dari Duwi?

Selalu menghargai teman dan tidak mudah minder.

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. SBdP: Kemampuan siswa menjelaskan reklame yang baik ditulis dalam catatan anekdot.
2. PPKn: Diskusi saat membahas pertanyaan berdasarkan cerita Sahabat tak Terpisahkan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

	dan memimpin lainnya saat diskusi.	dengan topik.	merespon kurang sesuai dengan topik.	
--	------------------------------------	---------------	--------------------------------------	--

Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun) Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Kelas : VI (Enam)

Tema : 4. Globalisasi

Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI RAMBEANAK 2

Kelas/ Semester : VI (Enam) / 1

Tema/ Subtema/ PB : Globalisasi/ Globalisasi di Sekitarku / 3

Nama Siswa :

Kelas :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat	4.2.1 Menuliskan hasil analisis informasi yang terdapat pada teks eksplanasi ilmiah

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi	3.6.1 Menjelaskan cara menyalurkan energi listrik bisa sampai ke

listrik.	rumah
4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menggali informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
2. Setelah mengamati video tentang penyaluran listrik, siswa menjelaskan cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik dengan tepat.

D. Alat dan Bahan (Perangkat TIK yang digunakan)

1. HP/ Laptop
2. Google Drive
3. WAG

E. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/Mi Kelas VI Tema 4 (Globalisasi)
2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/Mi Kelas VI Tema 4 (Globalisasi)
3. Internet
4. Youtube <https://youtu.be/wZURZYKISAO>

Kegiatan 1

Petunjuk :

1. Bukalah file dan link LKPD yang di kirim melalui WAG Kelas
2. Bacalah teks eksplanasi ilmiah yang berjudul " Menyalurkan energi Listrik"
3. Carilah informasi penting dalam teks dan jawablah pertanyaan berdasarkan teks
4. Berdasarkan hasil diskusi tulislah informasi penting dalam setiap paragraf pada digram yang telah disediakan
5. Kumpulkan hasil pekerjaan kalian melalui WAG dengan cara di foto

Menyalurkan Energi Listrik Bagaimana Listrik Sampai ke Rumahmu?

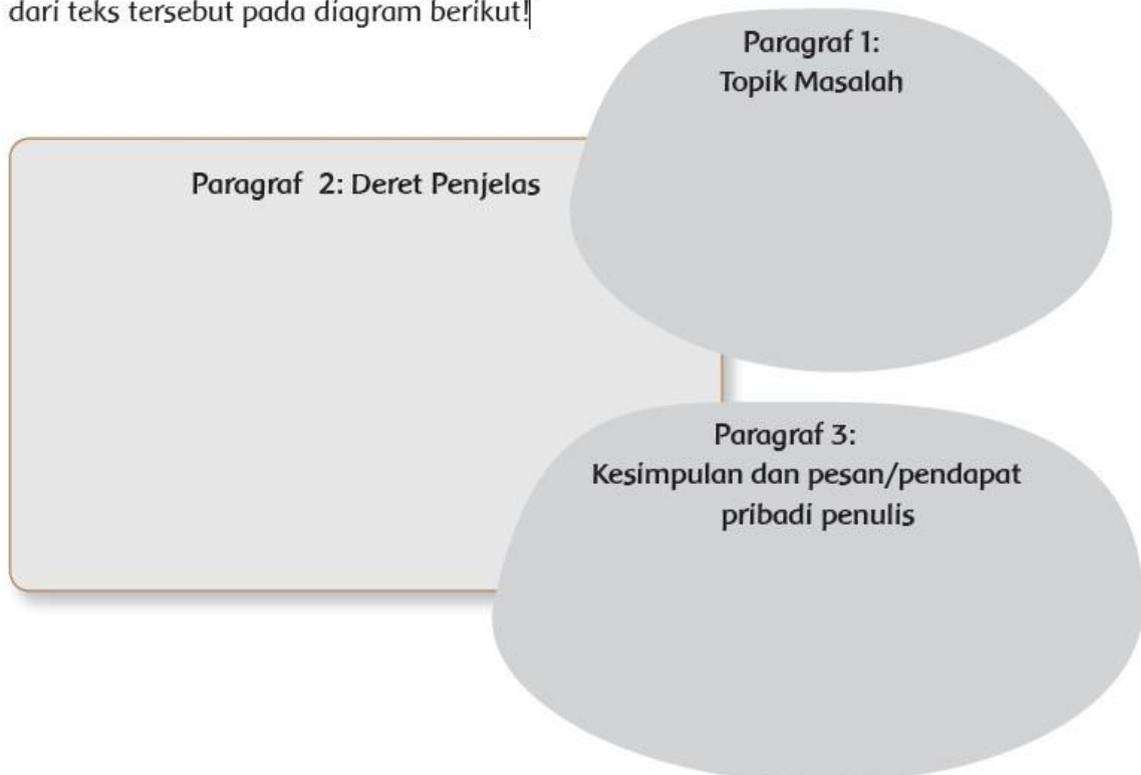


Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Listrik dapat dihasilkan dengan memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam, seperti: aliran air sungai (PLTA), panas bumi (PLTU), aliran angin (PLTA), dsb. Setelah energi listrik dihasilkan di pusat pembangkit, energi listrik tersebut kemudian dinaikkan tegangannya oleh transformator penaik tegangan hingga 500 kv, baru kemudian disalurkan ke berbagai tempat menggunakan sistem transmisi yang dinamakan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), yang menyalurkan energi listrik dari pusat-pusat pembangkit. Setelah melalui SUTET yang melintasi wilayah pegunungan atau hutan-hutan, energi listrik kemudian masuk ke gardu induk. Di gardu induk energi listrik diturunkan tegangannya oleh transformator penurun tegangan menjadi tegangan menengah 20 kv. Kemudian energi listrik disalurkan ke gardu-gardu distribusi dan diturunkan kembali tegangannya dalam gardu distribusi menjadi tegangan rendah 220 volt, tegangan sebesar ini sudah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Akhirnya, energi listrik disalurkan ke rumah-rumah warga. Dengan adanya listrik, kini masyarakat dapat mengakses informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia. Tanpa listrik, tentunya hal tersebut tidak akan bisa terjadi. Lalu bagaimana dengan daerahmu? Apakah kamu telah merasakan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks. Diskusikan bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.

1. Apa saja jenis sumber daya alam yang bisa digunakan untuk membangkitkan energi listrik?
2. Apa fungsi SUTET pada sistem transmisi energi listrik?
3. Mengapa energi listrik dari pusat pembangkit listrik perlu dinaikkan lalu diturunkan tegangannya sebelum disalurkan ke rumah-rumah?
4. Bagaimana sistem transmisi tersebut memiliki peran penting di era globalisasi sekarang ini? Jelaskan dengan singkat.

Berdasarkan hasil diskusi, tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada diagram berikut!



Kegiatan 2

Petunjuk :

1. Bukalah link youtube yang dikirim melalui WAG Kelas
<https://youtu.be/wZURZYKISAo>
2. Amati proses bagaimana listrik bisa sampai ke rumah kita
3. Jawablah pertanyaan berdasarkan video yang ditonton
4. Berdasarkan hasil diskusi tuliskan laporan cara menyalurkan energi listrik ke rumah kita.
5. Kumpulkan semua hasil pekerjaan kalian melalui WAG

Sekarang, coba tuliskan dengan runtut laporan singkat tentang proses menyalurkan energi listrik berdasarkan video tersebut. Isi tulisanmu tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit mikrohidro hingga sampai ke rumah-rumah. Tulislah hasil pekerjaanmu pada kolom berikut ini!

Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisanmu.



JAWABAN KEGIATAN 1

1. Apa saja jenis sumber daya alam yang bisa digunakan untuk membangkitkan energi listrik?

Air, panas bumi, angin, dsb.

2. Apa fungsi SUTET pada sistem transmisi energi listrik?

Mengalirkan energi listrik dari pusat pembangkit bertegangan tinggi menuju ke berbagai tempat.

3. Mengapa energi listrik dari pusat pembangkit listrik perlu dinaikkan lalu diturunkan tegangannya sebelum disalurkan ke rumah-rumah?

Karena jarak antara pusat pembangkit dengan rumah penduduk sangat jauh. Dengan menaikkan tegangannya, energi listrik tidak kehilangan daya terlalu banyak ketika proses transmisi. Sedangkan penurunan tegangan listrik bertujuan untuk menyesuaikan tegangan yang dibutuhkan oleh alat-alat listrik yang ada pada rumah-rumah.

4. Bagaimana sistem transmisi tersebut memiliki peran penting di era globalisasi sekarang ini? Jelaskan dengan singkat.

Saat ini, segala aspek manusia sangat terbantu dengan adanya peralatan-peralatan listrik, sehingga listrik menjadi kebutuhan yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan sistem transmisi untuk menyalurkan listrik yang dihasilkan oleh pusat pembangkit untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Paragraf 1: Topik Masalah

Peran listrik dalam mendukung terjadinya era globalisasi.

•Paragraf 2 : Deret Penjelas

Tegangan listrik dari pusat pembangkit dinaikkan oleh transformator hingga 500 kv, lalu disalurkan melalui sistem transmisi bernama SUTET ke berbagai tempat. Setelah itu, energi listrik akan masuk ke gardu induk untuk diturunkan tegangannya menggunakan transformator menjadi tegangan menengah 20 kv. Kemudian energi listrik disalurkan ke gardu distribusi untuk diturunkan lagi menjadi 220 v sesuai kebutuhan rumah tangga. Akhirnya, energi listrik disalurkan ke rumah-rumah warga.

•Paragraf 3 : Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Kini masyarakat dapat mengakses informasi dari berbagai belahan dunia karena adanya listrik.

JAWABAN KEGIATAN 2

Dari video ini saya dapat memahami, awal mula listrik yang mengalir ke rumah adalah dari pembangkit listrik yang berfungsi mengubah energi lain menjadi energi listrik. Misalnya, PLTA, PLTD, PLTU. Dari pembangkit ini dihasilkan tegangan sebesar 6-24 kV yang akan disalurkan ke gardu TET. Di gardu TET terdapat trafo step up yang berfungsi menaikkan tegangan menjadi 500 kV. Tegangan ini dinaikkan karena aliran akan melewati perjalanan yang sangat jauh sehingga akan mengalami penurunan tegangan dan ukuran kabel atau kawat tegangan akan menjadi kecil sehingga bisa menghemat secara ekonomi. Tegangan 500 kV juga dialirkan ke gardu TET yang terdapat trafo step down. Dengan trafo ini tegangan diturunkan menjadi 150 kV. Alasan penurunan tegangan ini adalah karena jarak yang ditempuh sudah tidak terlalu jauh dan sudah banyak rumah penduduk sehingga agar lebih aman maka diturunkan tegangannya. Tegangan 150 kV masuk ke gardu induk untuk diturunkan lagi dengan trafo step down menjadi 20 kV. Tegangan ini akan disalurkan ke pelanggan TM (pelanggan menengah) seperti pabrik industri. Tegangan 20 kV ini juga akan masuk ke gardu distribusi (tiang) yang terdapat trafo step down untuk diturunkan menjadi 220 V dan nantinya akan disalurkan ke rumah-rumah.

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menyalurkan, energi listrik	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang	Belum mampu menulis tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, dengan jelas dan sistematis.

	dan sistematis..		sistematis.	
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri..	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

3. Penilaian Sikap

Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.